

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Permasalahan yang muncul dari ketunarunguan peserta didik yaitu terhambatnya dalam aspek bahasa, hal tersebut berdampak ketika peserta didik tunarungu memperoleh pemahaman makna kata atau kalimat.

Penerapan metode scramble terhadap kemampuan menyusun kalimat peserta didik di SLBN Handayani sebagai berikut : Perlakuan pertama peserta didik diberikan materi terkait menyusun kata menjadi sebuah kalimat dengan pola S-P. Perlakuan kedua peserta didik diberikan materi terkait menyusun kata menjadi sebuah kalimat dengan pola S-P-O, dan S-P-K. Perlakuan ketiga peserta didik diberikan materi terkait menyusun kata atau kalimat dengan S-P-O-K.

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh melalui kegiatan pre-test dan post-test terhadap kemampuan menyusun kalimat dengan metode scramble berbantuan kolom kata peserta didik mendapatkan hasil belajar yang signifikan bahwa adanya pengaruh terhadap kemampuan menyusun kalimat berdasarkan pola S-P, S-P-O, S-P-K, dan S-P-O-K.

Dengan adanya penelitian ini juga dapat memberikan referensi untuk guru dalam pembelajaran menyusun kalimat dengan menggunakan metode scramble berbantuan kolom kata, yang dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami pola kalimat wawasan kosa kata peserta didik, sehingga susunan kata dan kalimat yang peserta didik gunakan tidak terbolak-balik lagi.

1.2 Implikasi

Implikasi metode scramble dengan berbantuan media kolom kata untuk peserta didik tunarungu adalah meningkatkan kemampuan menyusun kalimat. Menyusun kalimat yang dikuasai adalah menyusun kata menjadi kalimat dengan pola S-P-O-K. Dalam proses pembelajaran menggunakan

metode scramble berbantuan kolom kata ini guru diharapkan dapat bersama-sama dalam pembelajaran menyusun kalimat agar peserta didik memahami makna kalimat yang disusunnya.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang direkomendasikan antara lain sebagai berikut :

5.3.1 Rekomendasi Bagi Guru

Metode scramble berbantuan media kolom kata dapat menjadi solusi untuk untuk permasalahan menyusun kalimat anak tunarungu. Oleh karena itu metode scramble ini dalam proses pembelajaran menyusun kalimat sangat diharapkan digunakan. Adapun pengembangan metode dalam mengembangkan bahan ajar dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan media kolom kata yang dapat membantu proses pembelajaran berlangsung.

5.3.2 Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan direkomendasikan kepada Sekolah Luar Biasa agar dapat digunakan dalam penerapan metode scramble terhadap kemampuan menyusun kalimat peserta didik tunarungu.

5.3.3 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dilakukan dengan jumlah yang lebih banyak, dan dengan metode serta media yang lebih menarik lagi. Dan semoga dapat menjadi tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.